

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Koordinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mobilisasi material (H1 diterima, koefisien = 0,532, p-value = 0,000). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik koordinasi dalam proyek, semakin lancar proses mobilisasi material.
2. Ketersediaan material berpengaruh positif dan signifikan terhadap mobilisasi material (H2 diterima, koefisien = 0,468, p-value = 0,000). Artinya, material yang tersedia dengan baik dapat meningkatkan efektivitas mobilisasi material di proyek.
3. Koordinasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu proyek (H3 ditolak, koefisien = 0,255, p-value = 0,161). Ini menunjukkan bahwa meskipun koordinasi penting, pengaruhnya terhadap ketepatan waktu proyek tidak cukup kuat secara langsung.
4. Ketersediaan material tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu proyek (H4 ditolak, koefisien = -0,140, p-value = 0,376). Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan material saja tidak menjamin proyek dapat selesai tepat waktu.
5. Mobilisasi material berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu proyek (H5 diterima, koefisien = 0,848, p-value = 0,000). Artinya, semakin baik proses mobilisasi material, semakin besar kemungkinan proyek dapat selesai tepat waktu.
6. Koordinasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu proyek melalui mobilisasi

material sebagai variabel perantara (H6 diterima, koefisien = 0,451, p-value = 0,003). Ini menunjukkan bahwa koordinasi dapat meningkatkan ketepatan waktu proyek jika melalui mekanisme mobilisasi material yang efektif.

7. Ketersediaan material berpengaruh terhadap ketepatan waktu proyek melalui mobilisasi material sebagai variabel perantara (H7 diterima, koefisien = 0,397, p-value = 0,000). Artinya, meskipun ketersediaan material tidak berpengaruh langsung terhadap ketepatan waktu proyek, namun melalui mobilisasi material yang baik, dampak positif terhadap ketepatan waktu proyek dapat terjadi.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran penelitian yang dapat diusulkan berdasarkan kesimpulan penelitian:

1. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Proyek Konstruksi. Mengingat bahwa koordinasi dan ketersediaan material tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu proyek, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi faktor lain yang lebih dominan, seperti efisiensi tenaga kerja, kondisi cuaca, regulasi, atau teknologi manajemen proyek.
2. Penerapan Teknologi dalam Manajemen Rantai Pasok untuk Meningkatkan Efisiensi Proyek Konstruksi. Mengingat pentingnya koordinasi dalam rantai pasok, penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana penggunaan teknologi seperti Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI), atau Blockchain dalam meningkatkan koordinasi dan efisiensi distribusi material.
3. Evaluasi Peran Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Ketepatan Waktu Proyek Konstruksi. Penelitian ini dapat mengkaji bagaimana penerapan strategi manajemen risiko dapat mengatasi tantangan dalam proyek konstruksi yang

mempengaruhi ketepatan waktu proyek, seperti kendala logistik, perubahan desain, atau keterbatasan sumber daya.

4. Strategi Pengelolaan Material yang Optimal untuk Meningkatkan Produktivitas Proyek Konstruksi. Mengingat bahwa pengelolaan material yang efektif meningkatkan produktivitas, penelitian ini dapat mengkaji metode pengelolaan material yang lebih efisien, termasuk perencanaan stok, teknik lean construction, dan sistem pengadaan berbasis digital.
5. Dampak Integrasi Perencanaan Proyek terhadap Ketepatan Waktu dan Efisiensi Biaya dalam Konstruksi. Studi ini dapat meneliti bagaimana perencanaan proyek yang lebih integratif, termasuk keterlibatan lebih awal dari berbagai pemangku kepentingan, dapat meningkatkan ketepatan waktu dan efisiensi biaya dalam proyek konstruksi.
6. Pengaruh Implementasi Sistem Just-in-Time (JIT) dalam Distribusi Material terhadap Efisiensi Proyek Konstruksi. Penelitian ini dapat menganalisis apakah penerapan sistem JIT dalam pengadaan material dapat meningkatkan efisiensi rantai pasok dan mengurangi pemborosan sumber daya.
7. Kajian Pengaruh Digitalisasi Manajemen Proyek terhadap Kinerja dan Produktivitas Proyek Konstruksi. Studi ini dapat mengevaluasi peran digitalisasi, seperti penggunaan software manajemen proyek (BIM, Primavera, atau Microsoft Project), dalam meningkatkan koordinasi, produktivitas, dan pencapaian jadwal proyek.